

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai dengan 2021, puncaknya pada tahun 2021 CAR mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2020. Hal ini terjadi karena mulai pulihnya keadaan ekonomi secara global, serta bank mampu menekan pembiayaan operasional kegiatan usahanya dan meningkatnya tersedianya kecukupan modal.
2. *Financing to Deposit Ratio* perkembangannya fluktuatif, namun dari tahun 2020 menuju 2021 mengalami penurunan hal ini terjadi karena melemahnya pembiayaan bank dan kurangnya himpunan dana dari pihak ketiga.
3. Pada rasio *Net Interest Margin* tahun 2020 rata-rata perkembangan bank mengalami penurunan hal ini disebabkan karena terjadinya Covid-19 yang mengakibatkan berkurangnya pendapatan yang diterima bank, akan tetapi pembiayaan operasional bank terus berjalan.
4. Pertumbuhan laba terjadi kenaikan pada 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya hal ini terjadi karena pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup signifikan hal ini terjadi karena ekonomi Indonesia mulai tumbuh dan kegiatan aktivitas usaha bisa dijalankan secara optimal.

5. Hubungan *Capital Adequacy Ratio* dengan Pertumbuhan Laba nilai koefisien ini termasuk dalam kategori hubungan yang sangat lemah Tetapi dalam nilai korelasi ini bertanda negatif, artinya nilai ini menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel CAR dengan variabel Pertumbuhan Laba adalah berlawanan arah atau tidak linear. Hal ini bisa terjadi jika saja nilai CAR dalam satu periode mengalami kenaikan, maka nilai Pertumbuhan Laba akan mengalami penurunan.
6. Hubungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan Pertumbuhan Laba termasuk dalam kategori sangat lemah Dari hasil tersebut kedua variabel korelasi nya bertanda negatif, artinya nilai ini menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel FDR dengan variabel Pertumbuhan Laba adalah berlawanan arah atau tidak linear.
7. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) yaitu jika CAR mengalami kenaikan maka *Net Interest Margin* akan mengalami kenaikan. Koefisien ini bernilai positif, jika nilai CAR semakin tinggi semakin tinggi pula nilai NIM.
8. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Capital Adequacy Ratio* semakin tinggi FDR di perusahaan perbankan, maka semakin tinggi pula nilai CAR.
9. Hubungan *Net Interest Margin* (NIM) dengan variabel Pertumbuhan laba termasuk dalam kategori hubungan yang sangat lemah Tetapi dalam nilai korelasi ini bertanda negatif, artinya nilai ini menunjukkan bahwa hubungan

yang terjadi antara variabel NIM dengan variabel Pertumbuhan Laba adalah berlawanan arah atau tidak linear.

10. Dari pengujian hipotesis *Capital Adequacy Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
11. Dari hasil pengujian hipotesis *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba yaitu *Financing to Deposit Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
12. Hasil pengujian hipotesis *Net Interest Margin* terhadap Pertumbuhan Laba maka *Net Interest Margin* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
13. Hasil pengujian hipotesis *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Net Interest Margin* dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* secara parsial tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap *Net Interest Margin*.
14. Hasil pengujian hipotesis *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Capital Adequacy* keadaan ini memenuhi kriteria dapat disimpulkan bahwa artinya *Financing to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*.
15. Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Net Interest Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dalam pengembangan ke depannya sebagai berikut:

1. Diharapkan bank syariah yang belum terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) segera bisa masuk ke dalam pasar modal BEI.
2. Diharapkan akademisi perbankan syariah mampu membantu dan ikut serta dalam pengembangan perbankan syariah dan mampu memberi pemahaman kepada masyarakat mengenai Bank Syariah yang ada di Indonesia.
3. Diharapkan masyarakat atau pihak ketiga mampu memberikan rasa percaya kepada bank syariah untuk mengelola dana sehingga dana tersebut bisa menjadi produktif dan menjaga likuiditas bank syariah.